BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Jadi, objek penelitian yang penulis lakukan adalah Beban Operasional susu dan Profit Margin (margin laba usaha). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai beban operasional susu dan profit margin (margin laba usaha) yang diperoleh pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematik, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antar fenomena yang diteliti, sedangkan verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya, serta kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka).

Pengertian penelitian deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah :

"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar."

Pengertian verifikatif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah :

"Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik."

Pengertian data Kuantitatif menurut Sugiyono (2007:13) adalah :

"Data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan."

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif adalah metode yang berisi mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui dampak variabel (X) yaitu beban operasional terhadap variaber(Y) yaitu Profit margin malalui alat analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung dimana data yang diteliti adalah beban operasional susu yang diperoleh dan tingkat profit margin (margin laba usaha). Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui dampak beban operasional susu terhadap profit margin (margin laba usaha).

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu Penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut M. Nazir (2003:84) :

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data mengenai beban operasional susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
2. Mengumpulkan data mengenai profit margin (margin laba usaha) pada pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
3. Melakukan analisis perkembangan beban operasional dan profit margin
4. Pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau dampak beban operasional susu terhadap profit margin (margin laba usaha)
5. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang talah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Analisis Dampak Beban Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Perusahaan KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung", maka penulis manetapkan 2 variabel penelitian yaitu:

1. Beban operasional sebagai variabel *independent* (X)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas adalah beban operasional susu.

2. Profit margin sebagai variabel *dependent* (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel terikat adalah profit margin (margin laba usaha) yang diperoleh.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Beban operasional **(X)**	Asset yang keluar memanfaatkan asset perusahaan dan munculnya utang atau kombinasi ketiganya yang terjadi dalam rangka untuk memperoleh pendapatan operasional Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2007:57)	-harga pokok penjualan -Biaya umum -Biaya administrasi	Rp	Rasio
Tingkat Profit Margin **(Y)**	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan operasi dari jumlah penjualan bersih Suad Harman (2008:74)	-laba operasi -penjualan bersih $\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \text{x100\%}$	%	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) menjelaskan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan."

Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah data laporan keuangan pada KUD Sarwa Mukti

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73) menjelaskan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung selama 8 tahun yaitu pada Tahun 2001 sampai tahun 2008.

Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel Nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) bahwa suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

   Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, sehingga informasi tidak diperoleh langsung dari sumber pertama.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Penilitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku-buku yang menunjang, majalah-majalah serta studi yang telah didapat di perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yamg ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data primer berupa laporan keuangan dan data lainnya. Penelitian lapangan meliputi :

a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan.
b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.
c. Dokumentasi, yaitu bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Dalam penelitian metode analisis meliputi, analisis rasio keuangan, analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan rancangan pengujian hipotesis.

a. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang penulis pilih adalah Profit margin ratio (laba usaha). Menurut Suad Harman dalam bukunya Dasar-dasar Manajemen Keuangan (2008:74)

"Profit Margin merupakan rasio mengukur seberapa keuntungan operasional diperoleh dari setiap penjualan." Karena itu rasionya dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \text{x}100\%$$

b. Analisis Regresi

Menurut Mudrajat Kuncoro (2001:92) menjelaskan:

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan antara satu variabel (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independent* (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2006:65) menjelaskan:

"Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atu lebih variabel bebas."

Persamaan Analisis Regresi :

$$Y=a+bx$$

Sumber : Sugiyono (2007:204)

Keterangan:

Y= Variabel tidak bebas (terikat)

X= Variabel bebas

a = Konstanta, yang diperoleh dengan rumus:

$$\mathbf{a} = \frac{(\sum \mathbf{y}.\sum \mathbf{x}^2) - (\sum \mathbf{x}.\sum \mathbf{xy})}{\mathbf{n}\sum \mathbf{x}^2 - (\sum \mathbf{x})^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

b = Koefisien regresi, yang diperoleh dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

c. Analisis Korelasi

Pengertian analisis korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah: "Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung."

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, analisis korelasi ini dapat pula dihitung dengan menggunakan program *SPSS 15.00 for Windows*, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2007:182)

Keterangan :

y = Variabel terikat (*dependent*)

x = Variabel bebas (*independent*)

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2000:47) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar variabel x, maka semakin besar variabel y.
- Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x, maka makin besar variabel y atau sebaliknya makin besar variabel x, maka makin kecil variabel y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.
- Jika nila r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke arah angka 0 angka garis tidak semakin lurus.

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi

Tingkat hubungan	Interval koefisien korelasi
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007:183)

d. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa % dari variabel-variabel *dependent* (Y) dapat diterangkan oleh variasi *independent* (X) atau berapa besar variabel *independent*

(X) mempengaruhi variabel *dependent* (Y), maka dapat digunakan koefisien determinasi yang tiada lain adalah kuadrat koefisien korelasi. Dengan demikian dapat diketahui besarnya pengaruh pengaruh beban operasional terhadap profit margin dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Rumus koefisien dererminasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2007:257)

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis.

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan yang erat atau berdampak antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*)**.** Untuk selanjutnya langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Nyatakan H_0 dan Ha

Ho: $\beta \leq 0$, artinya beban operasional tidak berdampak terhadap profit margin

Ha: $\beta > 0$, artinya beban operasional berdampak terhadap profit margin

Dimana β adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber :sugiyono (2007:292)

Dimana :

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

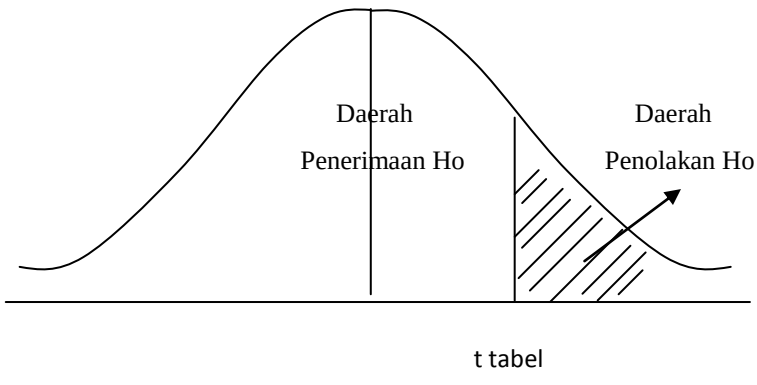
n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α = 5%) dan dk = n-1.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H0 adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti Ha diterima atau ada pengaruh.
- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penerimaan, berarti Ha ditolak atau tidak ada pengaruh.

Untuk memperkuat penelitian uji statistik digunakan program *SPSS 15. 00 for Windows*. Dibawah ini gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Ho:



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho